



Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 3 (1) (2024) 33-42

e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/277>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v3i1.277>

SEMINAR MOTIVASI: MEMBANGUN KARAKTER POSITIF GEN ALFA UNTUK MERAHIM IMPIAN

Isna Siskawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta

isna.siskawati@uinjkt.ac.id

ABSTRAK Tujuan seminar motivasi untuk membangun karakter positif dan memberikan semangat serta dorongan kepada siswa dalam meraih cita-cita dan impiannya. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan durasi selama 4 (empat) jam di Mts Rahmania Islamic School, Tangerang Selatan. Peserta merupakan siswa kelas 7, 8 dan 9 yang saat ini dinamakan sebagai Gen Alfa. Metode yang digunakan ceramah, diskusi dan praktik secara individu maupun kelompok. Praktik berupa menyebutkan kata-kata positif dan karakter positif, membuat kutipan diri serta menuliskan impian dan cita-cita. Peralatan yang digunakan antara lain: alat tulis, laptop, LCD proyektor, *microphone* dan *sound system*. Materi seminar terdiri dari 4 (empat) tema; *build your positive character*, *reach your dreams*, *you are awesome* dan *life is beautiful*. Hasil pengabdian: seminar berjalan memuaskan berdasarkan hasil lembar kesan dan pesan yang dituliskan peserta dan orang tua.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Seminar, Motivasi, Karakter Positif.*

ABSTRACT *The aim of motivational seminars is to build positive character and provide enthusiasm and encouragement to students in achieving their goals and dreams. The service was carried out face to face with a duration of 4 (four) hours at the Mts Rahmania Islamic School, South Tangerang. Participants are students in grades 7, 8 and 9 who are currently referred to as Gen Alfa. The methods used are lectures, discussions and practice individually and in groups. Practices include saying positive words and positive characters, making self-quotes and writing down dreams and aspirations. The equipment used includes: stationery, laptop, LCD projector, microphone and sound system. The seminar material consists of 4 (four) themes; build your positive character, achieve your dreams, you are great and life is beautiful. Service results: the seminar ran satisfactorily based on the results of the impression sheet and messages written by participants and parents.*

Keywords: *Community Service, Seminars, Motivation, Positive Character.*

Copyright © 2024 Isna Siskawati



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Generasi Alpha, yang merupakan anak-anak kelahiran antara tahun 2011 hingga 2025, dipandang sebagai kelompok yang paling terkait dengan teknologi digital, menurut Mark Mc Crindle sebagaimana disampaikan dalam tulisannya di majalah Business Insider (Sterbenz, 2015). Diperkirakan sekitar 2,5 juta anak Generasi Alpha lahir setiap minggunya, menjadikan mereka generasi yang tumbuh dengan paling akrab dengan internet sepanjang masa. Mc Crindle memprediksi bahwa generasi Alpha cenderung sangat terhubung dengan gadget, kurang berinteraksi sosial, kurang kreatif, dan memiliki kecenderungan untuk bersikap individualis. Mereka cenderung menyukai hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses, terutama karena ketertarikan mereka pada teknologi membuat mereka teralienasi secara sosial.

Generasi Alpha, yang melibatkan individu yang lahir sejak tahun 2010, dikenal sebagai kelompok yang pertama kali disebut oleh Mark Mc Crindle, seorang peneliti sosial (Yeni et al., 2015). Generasi Alpha, atau Gen A, dianggap sebagai kelanjutan dari Generasi Z. Mereka merupakan anak-anak yang lahir setelah tahun 2010 dan dikenal sebagai generasi yang paling akrab dengan internet sepanjang masa. Proyeksi ke depan menunjukkan bahwa anak-anak Gen A cenderung sangat terkait dengan gadget, kurang berinteraksi sosial, memiliki tingkat kreativitas yang lebih rendah, dan bersikap lebih individualis. Penggunaan gawai secara berkelanjutan juga berpotensi membuat mereka mengalami isolasi sosial (Novianti et al., 2019).

Menurut pandangan Dr. Neil Aldrin, M.Psi, seorang psikolog menjelaskan generasi Alpha cenderung memiliki sikap yang lebih pragmatis dan materialistik. Hal ini disebabkan oleh lingkungan dibesarkan mereka, yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat. Generasi Alpha juga dianggap memiliki pola pikir yang sangat praktis, kurang memperhatikan nilai-nilai, dan umumnya bersikap lebih egois dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya (Swandhina & Maulana, 2022).

Perkembangan anak dari Generasi Alpha mengalami transformasi signifikan, mengubah cara pandang dan pola hidup masyarakat yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih inkonvensional (Fadlurrohman, 2019). Perkembangan anak dari Generasi Alpha di era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak mendalam terhadap dinamika sosial dan budaya masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, anak-anak dari generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang secara intensif terhubung dengan berbagai inovasi digital. Keterampilan teknologi yang terasah sejak usia dini dan akses mudah terhadap informasi melalui internet telah merubah cara mereka belajar, berinteraksi, dan menggali pengetahuan. Pola hidup masyarakat yang sebelumnya terpaku pada norma-norma konvensional sekarang mengalami pergeseran menjadi lebih inkonvensional, di mana teknologi menjadi pendorong utama perubahan ini.

Era 4.0 memberikan akses tak terbatas kepada Generasi Alpha untuk

menjelajahi dunia secara global. Meskipun kemudahan ini membawa manfaat besar dalam hal konektivitas dan informasi, namun juga menimbulkan tantangan baru. Interaksi sosial yang lebih sering dilakukan secara digital dapat mempengaruhi cara mereka membangun relasi interpersonal di dunia nyata. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam pola hidup masyarakat, di mana nilai-nilai tradisional perlahan-lahan digantikan oleh tren-tren yang lebih modern dan individualistik. Oleh karena itu, perubahan ini memerlukan keterlibatan aktif dan pendekatan yang bijak dalam mendukung perkembangan positif anak-anak Generasi Alpha dalam era yang terus bertransformasi.

Dalam situasi seperti ini, motivasi menjadi sangat penting. Sebagai pendorong energi, motivasi memiliki peran krusial dalam mendorong pelajar untuk mengatasi masalah dan mencapai cita-cita mereka. Oleh karena itu, pelatihan motivasi bagi pelajar menjadi sangat relevan dan penting untuk memberikan dorongan semangat yang dibutuhkan. Menerapkan pendidikan karakter pada Generasi Alpha merupakan upaya strategis dalam membentuk sifat mandiri, disiplin, dan kemauan untuk bekerja keras pada anak-anak generasi tersebut. Pembentukan karakter melibatkan penanaman nilai-nilai ini agar menjadi bagian integral dari kepribadian mereka. Penting untuk terus mengembangkan sifat mandiri, disiplin, dan semangat kerja keras ini agar anak-anak dapat tetap konsisten dan menjadikannya sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari (Yasir & Susilawati, 2021).

Mts Rahmania Islamic School yang berlokasi di Tangerang Selatan sangat menyadari pentingnya perhatian terhadap siswa/i gen alpha. Sejak beberapa tahun lalu MTs Rahmania Islamic School telah tergabung dalam Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM). Penerapan GSM dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat efektif diterapkan pada gen alpha dibandingkan dengan cara KBM konvensional. Namun, pada saat mereka di rumah, wali murid mengeluhkan mengenai anak-anaknya yang terlalu lama bermain gadget, dan kurang berani menghadapi masalah serta tidak berani untuk bermimpi mengenai masa depannya. Untuk itu komite sekolah mengajukan permohonan kepada pihak sekolah agar diselenggarakan seminar motivasi untuk menumbuhkan karakter positif agar siswa mendapatkan arahan untuk menyelesaikan masalah dan menumbuhkan gairah meraih cita-cita. Penulis dalam acara seminar motivasi ini selaku narasumber yang diundang pihak sekolah dan komite.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan seminar motivasi: tema membangun karakter gen alfa untuk meraih impian dilakukan secara luring atau tatap muka dengan narasumber penulis sendiri, Isna Siskawati, S.Sos., M.Si., dosen prodi Komunikasi Penyiaran Islam, STAI Publisitik Thawalib Jakarta, dibantu dengan tim seminar Sri Asih, M.Pd dan Liza Ain Aziziah. Seminar dilakukan dengan bantuan penggunaan peralatan antara lain: materi powerpoint,

laptop, LCD proyektor, sound system (pengeras suara), meja dan kursi serta alat tulis.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut: pertama rapat persiapan, sebelum pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan yang terkait dengan susunan panitia yang terdiri dari guru dan komite, penetapan mc dan moderator, penyiapan surat undangan narasumber, perlengkapan peserta, persiapan ruangan aula, *lay out* ruangan dan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan.

Kedua penetapan materi acara dan durasi acara. Awalnya orang tua ingin hadir dalam acara dimaksud, namun dengan berbagai pertimbangan, agar anak leluasa dan tidak merasa sedang diawasi, akhirnya panitia menetapkan orang tua dapat melihat kegiatan melalui live Instagram sekolah. Selanjutnya pada sesi terakhir, orang tua diwajibkan hadir di sekolah untuk bersama-sama bergabung bersama anak-anaknya.

Ketiga pelaksanaan kegiatan, pada hari Sabtu, 16 September 2023 di Aula Rahmania Islamic School, Tangerang Selatan. Acara dimulai pukul 07.30 s.d 12.00 WIB, dengan peserta diwajibkan seluruh siswa-siswi MTs Rahmania Islamic School kelas 7,8, dan 9. Peserta wajib mengenakan pakain batik bebas dan sopan.

Keempat, evaluasi kegiatan seminar langsung dilakukan setelah acara selesai, dengan memberikan lembaran kesan dan pesan kepada orang tua dan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang seminar motivasi: tema membangun karakter gen alfa untuk meraih impian dijelaskan dalam jadwal berikut:

Tabel 1. Susunan Acara

No	Kegiatan	Pelaksanaan teknis	Topik	Waktu
1	Registrasi Peserta	Panitia	Pembukaan acara	07.00 – 07.30
2	Pembukaan	MC		07.31 - 07.35
3	Sambutan Yayasan Riyadhhu Sholihin	Liza Ain Aziziyah, SH, M.Kn		07.36 – 07.50
4	Sambutan Kepala Sekolah MTs Rahmania Islamic School	Sri Asih, M.Pd		07.51 – 08.00
5	Senam Bersama	Siswa kelas 8		08.00 – 08.15
6	Acara Inti			08.16 –

7	Materi 1	Isna Siskawati, M.Si	Build yang positive character Praktik <i>do and don't</i>	09.00
8	Ice breaking	Sri Asih, M.Pd		09.01 – 09.10
9.	Materi 2	Isna Siskawati, M.Si	Reach your dreams dan praktik membuat pohon mimpi	09.11 – 09.45
10.	Coffee break	Panitia		09.46-10.00
11.	Materi 3	Isna Siskawati, M.Si	You are awesome dan praktik kelompok membuat self quotes	10.01-10.30
12.	Presentasi quotes kelompok	Liza Ain Aziziyah, SH	Siswa presntasi self quotes di kertas poster	10.31-11.00
13.	Materi 4	Isna Siskawati, M.Si. Isna Siskawati, M.Si. Isna Siskawati, M.Si.	Life is beautiful Membuat surat untuk orang tua Orang tua hadir menerima surat yang ditulis siswa	11.01-11.30 11.31-11.45 11.46 – 12.00
14	Pembacaan doa	Fahad Al Muklis, S.Pd	Penutup	11.55-12.00

Berdasarkan tabel 1, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang seminar motivasi: tema membangun karakter gen alfa untuk meraih impian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Spanduk Kegiatan

Sayangnya, sebagai model teks berbasis tulisan, saya tidak dapat melihat atau menggambarkan gambar. Namun, jika ada teks atau informasi tertentu yang ingin Anda sertakan atau bahas dalam konteks sambutan dari Yayasan Riyadhul Sholihin

dan Kepala Sekolah MTs Rahmania Islamic School, saya akan dengan senang hati membantu merinci atau memberikan tanggapan berdasarkan informasi yang diberikan sebagai berikut:



Gambar 2. Pembukaan acara

Seminar dimulai dengan kegiatan senam bersama yang dipimpin oleh Abian Fatah Cairi, seorang siswa dari kelas 8. Senam ini mengusung gerakan mahumere dan bertujuan tidak hanya sebagai pembukaan acara (ice breaking) namun juga sebagai cara untuk menciptakan suasana yang ceria, sehingga peserta siap menerima materi dengan rasa bahagia.



Gambar 3. Senam bersama.

Acara selanjutnya merupakan inti dari seminar, di mana materi disampaikan oleh penulis, Isna Siskawati, M.Si. Slide pertama yang ditampilkan melalui proyektor LCD berfokus pada peraturan selama acara seminar motivasi berlangsung. Peserta diminta untuk menonaktifkan ponsel mereka dan menyerahkannya kepada panitia, serta diharapkan terlibat aktif dalam semua kegiatan tanpa menunjukkan sikap sombong atau mempertahankan citra diri yang berlebihan. Pada slide berikutnya, disajikan video yang mengilustrasikan bahwa berpikir positif dan bahagia memiliki kemampuan untuk menular kepada orang lain, begitu pula sebaliknya. Kekuatan dari berpikir positif mampu menciptakan karakter yang positif. Setelah penayangan video, peserta diminta untuk secara bergiliran menyebutkan karakter-karakter positif dan menuliskan karakter positif yang dimiliki oleh teman-teman mereka. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengakuan dan apresiasi terhadap aspek positif dalam diri sendiri dan orang lain.



Gambar 4. Penulis sebagai narasumber



Gambar 5. Materi pertama, peserta menulis karakter positif.

Materi kedua, "Reach Your Dream" (Capailah Mimpimu), dimulai dengan memutar video tentang Hendry Satriaga, CEO General Electric Indonesia. Pada usia 17 tahun, Hendry mengalami penyakit langka yang mengakibatkan ketidakmampuannya untuk berjalan, dan sejak saat itu, ia menggunakan kursi roda. Meskipun menghadapi masa sulit tersebut, Hendry berhasil mengatasi tantangan dan akhirnya mencapai posisi sebagai CEO termuda di salah satu perusahaan tertua di dunia, General Electric. Setelah penayangan video inspiratif ini, peserta seminar diberikan tugas untuk membuat daftar impian dan cita-cita mereka. Langkah ini bertujuan untuk mendorong setiap peserta untuk merenung tentang tujuan dan impian pribadi mereka, serta untuk memberikan inspirasi melalui kisah sukses Hendry Satriaga.



Gambar 6. Materi kedua, foto bersama siswa dengan memegang daftar impian

Materi ketiga, "You Are Awesome," bertujuan untuk menekankan pentingnya memiliki keyakinan diri dan menyadari bahwa setiap anak memiliki keistimewaannya sendiri. Slide pertama dalam materi ini membahas konsep perang pemikiran (ghazwul fikri) yang muncul selama perang salib, di mana umat Muslim menghadapi kesulitan dalam penaklukan. Raja Perancis, Louis XIV, mengajukan pendekatan baru untuk menaklukkan umat Islam, yaitu melalui ideologi. Keberhasilannya diukur dengan penyimpangan umat Islam dari ajaran Al-Quran dan Sunnah, munculnya wabah perasaan rendah diri, serta perpecahan dan perpecahan dalam masyarakat Islam yang mengikuti gaya hidup Barat. Perang pemikiran ini berhasil memengaruhi umat Islam, dan saatnya bagi kita untuk berhenti merasa rendah diri, tidak yakin, dan menjadi pengikut. Sebaliknya, mari menjadi pemimpin sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah dalam mengubah zaman jahiliah menjadi zaman keberkahan. Selanjutnya, dalam sesi ini, siswa akan dibagi menjadi kelompok untuk membuat kutipan diri (quotes) yang mencerminkan keyakinan diri mereka. Kutipan-kutipan ini akan dicatat pada kertas poster dan dipresentasikan bersama-sama.



Gambar 7. Materi Ketiga, Siswa Mempresentasikan Quotes Kelompok

Materi keempat, *life is beautiful*, mengenai cara pandang kita terhadap dunia, jika kita selalu berkeluh kesah terhadap dunia maka itulah yang akan kita terima, namun sebaliknya jika kita selalu memandang dunia itu indah, dan penuh rasa syukur maka keindahan itu yang akan kita dapatkan. Pada materi ini, penulis selaku pematiri menayangkan video seorang Nick Vujovic, asal Amerika yang terlahir tidak memiliki kaki dan tangan. Pada saat usia 10 tahun sempat berfikir untuk bunuh diri karena tidak tahan dengan ejekan kawan-kawannya. Namun, Nick selalu mendapatkan dukungan positif dari kedua orangtuanya yang selalu mengatakan bahwa ia beautiful. Saat ini Nick sudah mendapatkan gelar sarjana, menikah dan memiliki anak serta menjadi motivator dunia. Slide selanjutnya video mengenai anak-anak yang harus menghidupi dirinya sendiri menghadapi kerasnya dunia, karena ditinggal orang tua. Rasa syukur dibangkitkan dalam sesi ini, agar para peserta tidak selalu membandingkan-bandingkan hidupnya dengan orang yang selalu di atasnya. Selanjutnya sesi ini diakhiri dengan menulis surat cinta kepada orang tua, dan di akhir acara orang tua memasuki ruangan, menerima surat tersebut

sambil saling berpelukan dan memaafkan.



Gambar 8. Materi Keempat, Menulis Surat Untuk Orang Tua

Acara ditutup dengan pembacaan doa dan muhasabah bersama yang dipimpin oleh guru Mts Rahmania Islamic School, Fahad Almuklis S.Pd. Dilanjutkan dengan pengisian lembar kesan dan pesan untuk diisi orang tua dan peserta, serta diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 9. Foto Bersama



Gambar 10. Sertifikat Narasumber

D. SIMPULAN

Secara umum, seminar motivasi dengan tema membangun karakter positif gen Alfa dalam mencapai impian berdurasi 4 jam berlangsung dengan sukses dan lancar. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil kuesioner yang mencantumkan kesan dan pesan dari peserta serta orang tua. Keberhasilan acara ini dapat dipaparkan melalui dukungan penuh dari panitia yang bertanggung jawab, kelengkapan peralatan seminar, dan kerjasama yang solid antara guru dan komite. Meskipun demikian, ada kekurangan yang diungkapkan oleh orang tua, yaitu harapan untuk adanya sesi tambahan yang melibatkan siswa dan orang tua agar mereka tidak hanya datang pada akhir acara. Sebagai saran, disarankan agar seminar semacam ini diadakan secara rutin, minimal setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Sterbenz, C. (2015). *Here's Who Comes After Generation Z And They'll Be The Most Transformative Age Group Ever*. Business Insider.
- Yenni, Y et al. (2015) Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial melalui "Smartphone". *Mimbar*, 03(02), 439-450
- Novianti, R, Hukmi, & Maria, I. (2019). Generasi Alpha – Tumbuh Dengan Gadget Dalam Genggaman. *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)*, 08(02), 65 – 70.
- Yasir, M., & Susilawati. (2021). Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin Dan Kerja Keras. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 04(03), 309 – 317.
- Fadlurrohman, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 02(02), 178 – 186.
- Swandhina, M., & Maulana, R. A. (2022). Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 06(01), 1 – 9.